

# MONITOR IKP VIA SISDMK

Jum'at, 28 Agustus  
2020 – 07.30 WIB

## RESUME:

Jumlah **Puskesmas** terekam per-Jum'at; 28 Agustus 2020, sebanyak 10.230, bertambah **2 unit** dibandingkan laporan monitor Senin, 24 Agustus 2020 (10.228). Rumah Sakit bertambah 5 unit, menjadi 505 unit.

**INDIKATOR-1** bertahan pada angka 1 digit. **INDIKATOR-2** makin SURPLUS. **INDIKATOR-3** ditampilkan. **SUMUT dan ACEH** buat Kejutan !

Akses Data: CHATBOT  
SISDMK

(WA ke +6285947704199)

**Mulai** Jum'at, 08 Agustus 2020, Monitoring Indikator RPJMN ke-3: Dr Spesialis di RSUD, ditampilkan dengan dua pola perhitungan.

Disediakan juga monitor Pendayagunaan Nakes melalui Program Kementerian Kesehatan.

**Silakan Manfaatkan Maksimal untuk Monitor...**



# INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)

## R P J M N 2 0 2 0 - 2 0 2 4

Program/Kegiatan/ Output	Indikator RPJMN 2020-2024	Target RPJMN 2020-2024				
		2020	2021	2022	2023	2024
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK).	Persentase puskesmas tanpa dokter	6	0	0	0	0
	Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	35	47	59	71	83
	Persentase RSUD Kab/Kota yang memiliki 4 dokter Spesialis Dasar dan 3 Spesialis lainnya	70	75	80	85	90
	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan Kompetensinya.	36.070	27.272	34.800	34.800	34.800



Data update 2020-08-28 07:10:57

(Data Dibandingkan dengan Laporan Lalu)

## INDIKATOR KE-1: PUSKESMAS TANPA DOKTER

**Jumlah Puskesmas: 10.230**

“Laporan Lalu, per-24 Agustus 2020, sebanyak: **10.228**. Laporan saat ini bertambah **2** unit.”

**Tanpa Dokter: 959 (9.37%)**

“Laporan Lalu, per-24 Agustus 2020, sebanyak: **976 (9.54%)**”

**Minimal 1 Dokter: 9.271 (90.63%)**

“Laporan Lalu, per-24 Agustus 2020, sebanyak: **9.252 (90.46%)**”

**Target Nasional : 6%**

**Gap Pencapaian : 3,37% ; Setara dengan 345 unit Puskesmas.**

**Catatan:**

Sejumlah Propinsi mengalami pergerakan yang bermakna, al: **SUMUT**. masuk ke **Zona Target** (6%) Jambi, semoga bertahan. **KALSEL** dan **SULUT** sudah bergeliat menuju Zona Target.

11. ACEH 0.84% (3/359)
12. SUMATERA UTARA 5.08% (31/610)
13. SUMATERA BARAT 2.52% (7/278)
14. RIAU 1.70% (4/235)
15. JAMBI 5.34% (11/206)
16. SUMATERA SELATAN 10.79% (37/343)
17. BENGKULU 11.17% (20/179)
18. LAMPUNG 1.90% (6/316)
19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 0.00% (0/64)
21. KEPULAUAN RIAU 0.00% (0/88)
31. DKI JAKARTA 0.00% (0/333)
32. JAWA BARAT 1.01% (11/1092)
33. JAWA TENGAH 0.80% (7/879)
34. DI YOGYAKARTA 0.00% (0/121)
35. JAWA TIMUR 1.86% (18/968)
36. BANTEN 2.88% (7/243)
51. BALI 0.00% (0/120)
52. NUSA TENGGARA BARAT 2.92% (5/171)
53. NUSA TENGGARA TIMUR 27.07% (111/410)
61. KALIMANTAN BARAT 3.25% (8/246)
62. KALIMANTAN TENGAH 16.26% (33/203)
63. KALIMANTAN SELATAN 6.78% (16/236)
64. KALIMANTAN TIMUR 3.74% (7/187)
65. KALIMANTAN UTARA 17.54% (10/57)
71. SULAWESI UTARA 7.07% (14/198)
72. SULAWESI TENGAH 14.08% (29/206)
73. SULAWESI SELATAN 9.29% (43/463)
74. SULAWESI TENGGARA 26.90% (78/290)
75. GORONTALO 11.83% (11/93)
76. SULAWESI BARAT 10.31% (10/97)
81. MALUKU 38.22% (86/225)
82. MALUKU UTARA 38.36% (56/146)
91. PAPUA BARAT 49.70% (82/165)
94. PAPUA 49.13% (198/403)



Data update 2020-08-28 07:10:57

(Data Dibandingkan dengan Laporan Lalu)

## INDIKATOR KE-2: PUSKESMAS LENGKAP 9 NAKES

### Jumlah Puskesmas: 10.230

“Laporan Lalu, per-24 Agustus 2020, sebanyak: 10.228. Laporan saat ini bertambah **2** unit.”

### Lengkap 9 Nakes: 3.959 (38.70%)

“Laporan Lalu, per-24 Agustus 2020, sebanyak: **3.901 (38.14%)**”

### Belum Lengkap 9 Nakes: 6.271 (61.3%)

“Laporan Lalu, per-24 Agustus 2020, sebanyak: **6.327 (61.86%)**”

### Target Nasional: 35%

**Surplus Pencapaian: 3,70%;** Setara dengan **378** unit Puskesmas.

#### Catatan:

Sejumlah Propinsi mengalami pergerakan yang bermakna, beberapa Propinsi yang telah mendekati Zona Target, al: Jambi, Sumsel dan Kaltara.. JAMBI nyaris masuk ke Zona Target.

11. ACEH 50.14% (180/359)
12. SUMATERA UTARA 26.23% (160/610)
13. SUMATERA BARAT 60.43% (168/278)
14. RIAU 38.30% (90/235)
15. JAMBI 34.95% (72/206)
16. SUMATERA SELATAN 28.28% (97/343)
17. BENGKULU 18.44% (33/179)
18. LAMPUNG 25.00% (79/316)
19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 89.06% (57/64)
21. KEPULAUAN RIAU 46.59% (41/88)
31. DKI JAKARTA 100.00% (333/333)
32. JAWA BARAT 36.08% (394/1092)
33. JAWA TENGAH 66.21% (582/879)
34. DI YOGYAKARTA 86.78% (105/121)
35. JAWA TIMUR 46.07% (446/968)
36. BANTEN 41.56% (101/243)
51. BALI 45.00% (54/120)
52. NUSA TENGGARA BARAT 51.46% (88/171)
53. NUSA TENGGARA TIMUR 20.73% (85/410)
61. KALIMANTAN BARAT 25.20% (62/246)
62. KALIMANTAN TENGAH 17.73% (36/203)
63. KALIMANTAN SELATAN 49.15% (116/236)
64. KALIMANTAN TIMUR 47.06% (88/187)
65. KALIMANTAN UTARA 29.82% (17/57)
71. SULAWESI UTARA 15.15% (30/198)
72. SULAWESI TENGAH 26.21% (54/206)
73. SULAWESI SELATAN 43.20% (200/463)
74. SULAWESI TENGGARA 21.03% (61/290)
75. GORONTALO 27.96% (26/93)
76. SULAWESI BARAT 45.36% (44/97)
81. MALUKU 2.22% (5/225)
82. MALUKU UTARA 14.38% (21/146)
91. PAPUA BARAT 6.67% (11/165)
94. PAPUA 5.71% (23/403)



Data update 2020-08-28 07:10:57

(Dilaporkan dalam 2 pola perhitungan)

## INDIKATOR KE-3: RSUD Tersedia Dokter Spesialis

**Jumlah RSUD: 505\***  
**(bertambah 5 unit)**

**Tersedia Dokter Spesialis:**

**A: 4 Dasar + 3 Lain** (Tertentu: SpAn; SpRad, SpPK)  
**239 (47.33%)**

[Seri Laporan Lalu:](#)

234 (46.80%), <= 223 (44.78%)

**Tersedia Dokter Spesialis:**

**B: 4 Dasar + 3 Lain** (Aktual: Sesuai Kebutuhan)  
**324 (64.16%)**

[Seri Laporan Lalu:](#)

319 (63.80%) <= 313 (62.85%)

**Target Nasional: 70%**

**Gap Pencapaian: 22,67% (A)**

**Gap Pencapaian: 6,20% (B)**

Setara dengan **30 s/d 114** unit Rumah Sakit.

11. ACEH 58.33% (14/24)	<b>11. ACEH 91.67% (22/24)</b>
12. SUMATERA UTARA 51.52% (17/33)	<b>12. SUMATERA UTARA 72.73% (24/33)</b>
13. SUMATERA BARAT 33.33% (7/21)	13. SUMATERA BARAT 66.67% (14/21)
14. RIAU 55.56% (5/9)	<b>14. RIAU 77.78% (7/9)</b>
15. JAMBI 50.00% (6/12)	<b>15. JAMBI 75.00% (9/12)</b>
16. SUMATERA SELATAN 25.93% (7/27)	16. SUMATERA SELATAN 55.56% (15/27)
17. BENGKULU 25.00% (1/4)	17. BENGKULU 25.00% (1/4)
18. LAMPUNG 66.67% (10/15)	<b>18. LAMPUNG 73.33% (11/15)</b>
<b>19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 87.50% (7/8)</b>	<b>19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 87.50% (7/8)</b>
21. KEPULAUAN RIAU 12.50% (1/8)	21. KEPULAUAN RIAU 25.00% (2/8)
31. DKI JAKARTA (tidak memenuhi kriteria)	31. DKI JAKARTA (tidak memenuhi kriteria)
32. JAWA BARAT 65.79% (25/38)	<b>32. JAWA BARAT 73.68% (28/38)</b>
<b>33. JAWA TENGAH 72.92% (35/48)</b>	<b>33. JAWA TENGAH 89.58% (43/48)</b>
<b>34. DI YOGYAKARTA 77.78% (7/9)</b>	<b>34. DI YOGYAKARTA 77.78% (7/9)</b>
35. JAWA TIMUR 67.39% (31/46)	<b>35. JAWA TIMUR 82.61% (38/46)</b>
36. BANTEN 50.00% (3/6)	36. BANTEN 66.67% (4/6)
51. BALI 66.67% (2/3)	51. BALI 66.67% (2/3)
52. NUSA TENGGARA BARAT 46.15% (6/13)	52. NUSA TENGGARA BARAT 53.85% (7/13)
53. NUSA TENGGARA TIMUR 11.11% (2/18)	53. NUSA TENGGARA TIMUR 22.22% (4/18)
61. KALIMANTAN BARAT 41.18% (7/17)	61. KALIMANTAN BARAT 58.82% (10/17)
62. KALIMANTAN TENGAH 33.33% (1/3)	62. KALIMANTAN TENGAH 66.67% (2/3)
63. KALIMANTAN SELATAN 53.33% (8/15)	<b>63. KALIMANTAN SELATAN 86.67% (13/15)</b>
64. KALIMANTAN TIMUR 53.85% (7/13)	64. KALIMANTAN TIMUR 61.54% (8/13)
65. KALIMANTAN UTARA 40.00% (2/5)	65. KALIMANTAN UTARA 40.00% (2/5)
71. SULAWESI UTARA 18.75% (3/16)	71. SULAWESI UTARA 37.50% (6/16)
72. SULAWESI TENGAH 20.00% (4/20)	72. SULAWESI TENGAH 40.00% (8/20)
73. SULAWESI SELATAN 56.52% (13/23)	73. SULAWESI SELATAN 69.57% (16/23)
74. SULAWESI TENGGARA 16.67% (2/12)	74. SULAWESI TENGGARA 25.00% (3/12)
75. GORONTALO 37.50% (3/8)	75. GORONTALO 37.50% (3/8)
76. SULAWESI BARAT 14.29% (1/7)	76. SULAWESI BARAT 42.86% (3/7)
81. MALUKU 10.00% (1/10)	81. MALUKU 20.00% (2/10)
82. MALUKU UTARA 25.00% (1/4)	82. MALUKU UTARA 50.00% (2/4)
91. PAPUA BARAT 0.00% (0/8)	91. PAPUA BARAT 12.50% (1/8)
94. PAPUA 0.00% (0/2)	94. PAPUA 0.00% (0/2)



# PENCAPAIAN OLEH PROPINSI

## PER-28 AGUSTUS 2020

INDIKATOR	PENCAPAIAN		INDIKATOR	PENCAPAIAN	
	+	-		+	-
INDIKATOR-1 (2020 $\leq$ 6%)	ACEH ; SUMUT; SUMBAR; RIAU; JAMBI; LAMPUNG; BABEL; KEPRI; DKI; JABAR; JATENG; DIY ; JATIM; BANTEN; BALI; NTB; KALTIM; KALBAR	LAINNYA.	INDIKATOR-1 (2024 = 0%)	BABEL; KEPRI; DKI; DIY; BALI;	LAINNYA.
★★	18 PROPINSI		★★★	5 PROPINSI	
INDIKATOR-2 (2020 $\geq$ 35%)	ACEH; SUMBAR; RIA U; BABEL; KEPRI; DKI; JABAR; JATENG; DIY; JATIM; BANTEN; BALI; NTB; KALSEL; KALTIM; SULSEL; SULBAR;	LAINNYA.	INDIKATOR-2 (2024 $\geq$ 83%)	BABEL ; DKI ; DIY	LAINNYA.
★★	17 PROPINSI		★★★	3 PROPINSI	
INDIKATOR-3 (2020 $\geq$ 70%) (POLA A)	<b>POLA-A:</b> BABEL; JATENG; DIY;  <b>POLA-B:</b> ACEH; SUMUT; RIA U; JAMBI; LAMPUNG; BABEL; JABAR; JATENG; DIY; JATIM; KALSEL	LAINNYA.	INDIKATOR-3 (2024 $\geq$ 90%) (POLA A)	POLA A : - ; POLA B : ACEH	LAINNYA.
★★	<b>A: 3 PROPINSI</b> <b>B: 11 PROPINSI</b>		★★★	<b>A: 0 PROPINSI</b> <b>B: 1 PROPINSI</b>	

### INTEPRETASI:

Ada perubahan posisi dalam kuadran pencapaian target indicator, yaitu:

1. Pada **INDIKATOR-1**, sebanyak **18 PROPINSI** sudah MASUK kelompok **Puskesmas Tanpa Dokter  $\leq$  6%**. **Pendatang Baru: Propinsi SUMATERA UTARA SELAMAT !**
2. Pada **INDIKATOR-2**, sebanyak **17 PROPINSI** masuk di ZONA TARGET. Ada sejumlah Propinsi mungkin masuk pekan depan.
3. Pada **INDIKATOR-3** tersedia sajian dua pola perhitungan, yaitu: A dan B. Pola A ada 3 Propinsi dan Pola B sebanyak 11 Propinsi. **Pendatang Baru: RIAU**. Selamat Ya..
4. Pada Kuadran RS  $\geq$ 90%, ACEH menjadi PROPINSI PERTAMA dan SATU-SATU-nya yang masuk di PAPAN TERTINGGI. Selamat !

